

Aiman Dipanggil Polda Metro Jaya, Suratnya Diantar Tengah Malam

JAKARTA (IM) - Aiman Witjaksana dipanggil Polda Metro Jaya untuk menjalani pemeriksaan pada Jumat (1/12) terkait pernyataannya yang menyebut polisi mendukung pasangan Prabowo-Gibran.

Juru Bicara Tim Pemangan Nasional (TPN) Ganjar-Mahfud ini mengaku telah menerima surat pemanggilan Polda Metro Jaya, yang diantar pada Selasa (28/11) malam.

"Undangan pemanggilan ke Polda terhadap saya diantar ke rumah pukul 23.50 WIB," kata Aiman kepada wartawan, Rabu (29/11).

Namun Aiman telah menyerahkan sepenuhnya kepada tim kuasa hukum yang telah ditunjuk.

"Terkait pemanggilan oleh Polda Metro Jaya, saya akan serahkan ke Tim Hukum," kata Aiman Witjaksana.

Aiman Witjaksana dilaporkan oleh aliansi elemen masyarakat sipil untuk demokrasi yang terdiri dari garda pemilu damai, juga

front pemuda jaga pemilu dan juga barisan mahasiswa Jakarta. Laporan tersebut teregister dengan nomor LP/B/6813/XI/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA.

Aiman dipolisikan terkait Pasal 28 (2) Juncto Pasal 45 A Ayat (2) UU RI Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas UU RI Nomor 11 Tahun 2008 tentang ITE dan atau Pasal 14 dan atau Pasal 15 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 Tentang Peraturan Hukum Pidana.

"Kita melaporkan saudara Aiman Witjaksana terkait pernyataannya beberapa waktu lalu yang terjadi dan sempat mengguncang media juga, terkait pernyataannya ada temannya dari pihak kepolisian yang merasa keberatan adanya perintah dari komandannya untuk memenangkan salah satu calon presiden wakil presiden yaitu Prabowo-Gibran," kata pelapor, Fikri Fakhruddin di Polda Metro Jaya, Senin (13/11) lalu.

• lus

Maling Curi Dua Ekor Kambing, Lalu Jeroannya Ditinggal di Lokasi

DEPOK (IM) - Polisi menangkap seorang pemuda berinisial MAS (18). Sementara tiga temannya yang mencuri dua ekor kambing, masih dalam pengejaran Polisi.

Pencurian yang dilakukan tersangka MAS dan kawan-kawannya anehnya. Sebab, dua ekor kambing yang mereka curi di sembelih di tempat dan kemudian jeroannya ditinggal di tempat kejadian, Jalan Raya Curug RT 3 RW 8, Curug, Bojongsari, Kota Depok, Selasa (28/11) dini hari.

Kepala Urusan (Kaur) Humas Polres Metro Depok, Iptu Made Budi menyebut dua tersangka lainnya sudah masuk daftar pencarian orang (DPO) dan sedang diburu jajaran Polres Depok.

"Telah diamankan satu pria berinisial MAS diduga melakukan tindak pidana pencurian dan pemberatan. Pelaku bersama sama tiga temannya yaitu R, J, D (ketiganya DPO)," kata Made saat dikonfirmasi, Rabu

(29/11/2023).

Made menjelaskan bahwa modus para pelaku mencuri dua ekor kambing dari dalam sebuah kandang lalu dipotong disisakan jeroan. Menurutnya kerugian yang ditaksir dari pencurian dua ekor kambing senilai jutaan rupiah.

"Pelaku mengambil dua ekor kambing dari dalam kandang kemudian dibawa ke luar dan dipotong selanjutnya isi jeroan kambing tersebut dikeluarkan. Dua ekor kambing seharga Rp4 juta," ucapnya.

Made menyebut barang bukti yang diamankan diantaranya pisau hingga alat penjerat dari sling kawat turut diamankan.

"Barang bukti satu bilah pisau bergagang kayu, satu buah karung, dan satu alat penjerat dari sling kawat baja," jelasnya.

Lebih lanjut, Made menyebut pelaku MAS disangkakan Pasal 363 KUHP atas perbuatannya tersebut. • lus

Perampok Minimarket di Bekasi Bacok Tangan Karyawan hingga Hampir Putus

BEKASI (IM) - Aksi perampokan terjadi di salah satu minimarket yang beroperasi 24 jam, di Jalan Dewi Sartika, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Minggu (26/11) pukul 03.00 WIB. Peristiwa itu mengakibatkan salah seorang karyawan minimarket tersebut, yakni ME (25) mengalami luka parah.

Kapolsek Bekasi Timur Kompol Sukadi mengatakan, pelaku perampokan diduga berjumlah empat sampai lima orang. Hal itu diketahui berdasarkan video rekaman CCTV di lokasi kejadian.

"Diduga ada empat atau lima dari CCTV di TKP. Tapi, yang masuk ke dalam ada dua orang yang mengancam karyawan toko," ungkap Sukadi saat dikonfirmasi wartawan, dikutip Selasa (28/11).

Dua perampok yang masuk ke dalam minimarket menodongkan senjata api kepada korban ME yang saat kejadian tengah memegang kunci brankas.

"Karyawan yang pegang kunci brankas (ME) ada di kamar mandi, setelah ke luar langsung ditodong semacam senjata api, apakah senjata api benar kami belum tahu," jelas Sukadi.

Sukadi menuturkan, dua pelaku yang menodongkan senjata api itu sempat menyerang korban dengan celur. Tindakan itu dilakukan lantaran korban menolak memberikan kunci brankas

kepada pelaku

"Karyawan yang memegang toko langsung dianiaya pakai celurit," ujar Sukadi.

Kendati demikian, korban tetap berusaha untuk mempertahankan kunci brankas sehingga pelaku mencoba membacok kepala korban.

"Sasaran pelaku itu mau membacok kepala tapi ditahan kedua tangannya (korban). Akhirnya justru mengenai tangannya," katanya.

Korban yang telah berlumuran darah kemudian dibawa ke rumah sakit bersama satu karyawan lain untuk berteriak meminta tolong. Teriakan korban membuat kawan perampok itu kabur setelah mengambil barang-barang dari minimarket.

Sukadi mengungkapkan, tangan kiri ME hampir putus akibat dibacok pelaku perampokan.

"Paling parah luka di tangan sebelah kiri, hampir putus, (korban) sempat pingsan," ungkap Sukadi.

Sukadi menuturkan, kasus perampokan tersebut masih dalam penyelidikan. Sejauh ini, sudah ada tiga saksi yang diminta keterangan. Berdasarkan pemeriksaan saksi dan bukti rekaman kamera CCTV, kawan perampok itu diduga berusia remaja.

"Hanya ciri-cirinya pelaku masih remaja, apakah masih di bawah umur atau dewasa belum bisa dipastikan," kata Sukadi. • lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANT



POLISI TANGKAP PENYELUNDUP SABU YANG LINTAS NEGARA

Petugas mengawal dua pelaku tindak pidana narkoba yang dihadirkan saat rilis kasus dan pemusnahan barang bukti sabu-sabu di Ditresnarkoba Polda Kalbar di Pontianak, Kalbar, Rabu (29/11). Dua kurir narkoba berinisial RA dan GN yang dikendalikan narapidana Lapas Kelas IIA Pontianak berinisial A ditangkap Ditresnarkoba Polda Kalbar saat membawa sabu selundupan dari Malaysia seberat sepuluh kilogram dan ekstasi 43 butir pada Kamis (23/11), selanjutnya barang bukti narkoba tersebut dimusnahkan.

Bareskrim Selidiki Soal Dugaan Kebocoran Data Pemilih Milik KPU

Peretas dengan nama anonim Jimbo mengklaim telah meretas situs kpu.go.id dan berhasil mendapatkan data pemilih dari situs tersebut.

JAKARTA (IM) - Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri, Brigjen Adi Vivid Agustiadi Bachtiar mengatakan, pihaknya masih mendalami terkait dugaan kebocoran data pemilih milik KPU. Pertama kali diketahui dugaan kebocoran data tersebut dari patroli siber.

"Dugaan kebocoran data KPU kami temukan dari hasil Patroli siber yang dilakukan oleh anggota kami," kata Adi Vivid kepada wartawan, Rabu (29/11).

Dugaan kebocoran data tersebut saat ini tengah diteliti oleh tim Computer Security Incident Response

Team (CSIRT). Selain itu, pihaknya akan tetap berkoordinasi dengan pihak KPU.

"Saat ini Team CSIRT sedang berkoordinasi langsung dengan KPU untuk berkordinasi sekaligus melakukan penyelidikan," ujar Adi Vivid.

Situs Komisi Pemilihan Umum (KPU) kembali menjadi sasaran peretasan. Peretas dengan nama anonim Jimbo mengklaim telah meretas situs kpu.go.id dan berhasil mendapatkan data pemilih dari situs tersebut.

Chairman Lembaga Riset Keamanan Siber CISSReC, Pratama Persadha menyebut,

akun anonim Jimbo tersebut membagikan 500.000 data contoh yang berhasil didapatkan pada salah satu postingannya di situs Breach-Forums yang biasa dipergunakan untuk menjual hasil peretasan, serta beberapa beberapa tangkapan layar dari website https://cekdptonline.kpu.go.id/ untuk memverifikasi kebenaran data yang didapatkan tersebut.

Dalam postingannya di forum tersebut data 252 juta yang berhasil didapatkan terdapat beberapa data yang terduplikasi.

Setelah dilakukan penayangan, terdapat 204.807.203 data unik di mana jumlah ini hampir sama dengan jumlah pemilih dalam DPT KPU yang berjumlah 204.807.222 pemilih dari 514 kabupaten/kota di Indonesia serta 128 negara perwakilan.

Di dalam data yang didapatkan oleh Jimbo tersebut memiliki beberapa data pribadi yang cukup penting seperti NIK, No. KK, nomor KTP (berisi nomor passport untuk pemilih yang berada di luar negeri), nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, tempat lahir, status pernikahan, alamat lengkap, RT, RW, kodefikasi kelurahan, kecamatan dan kabupaten serta kodefikasi TPS.

"Tim Cissrec juga sudah mencoba melakukan verifikasi data sample yang diberikan secara random melalui website cekdpt, dan data yang dikeluarkan oleh website cekdpt sama dengan data sample yang dibagikan oleh peretas Jimbo, termasuk nomor TPS di mana pemilih terdaftar. Jimbo menawarkan data yang berhasil dia dapatkan seharga USD74000 atau hampir setara Rp1,2 miliar," kata Pratama, Selasa (28/11).

Pada tangkapan layar lainnya yang dibagikan oleh Jimbo, kata dia, tampak sebuah halaman website KPU yang kemungkinan berasal dari halaman dashboard pengguna.

Dengan adanya tangkapan layar tersebut maka kemungkinan besar Jimbo berhasil mendapatkan akses login dengan dengan role Admin KPU dari domain sidalih.kpu.go.id menggunakan metode phishing, social engineering atau melalui malware.

Dengan memiliki akses dari salah satu pengguna

tersebut Jimbo mengunggah data pemilih serta beberapa data lainnya. "CISSREC juga sebelumnya sudah memberikan alert kepada Ketua KPU tentang vulnerability di sistem KPU pada tanggal 7 Juni 2023," ujarnya.

Jika peretas Jimbo benar-benar berhasil mendapatkan kredensial dengan role admin, kata dia, hal ini tentu saja bisa sangat berbahaya pada pesta demokrasi pemilu yang akan segera dilaksanakan. Karena, hal ini bisa saja akun dengan role admin tersebut dapat dipergunakan untuk merubah hasil rekapitulasi penghitungan suara yang tentunya akan mencederai pesta demokrasi bahkan bisa menimbulkan kerucuhan pada skala nasional.

Untuk memastikan titik serangan yang dimanfaatkan oleh peretas untuk mendapatkan data pemilih yang diklaim berasal dari website KPU tersebut masih perlu dilakukan audit serta forensik dari sistem keamanan serta server KPU, dan sampai saat ini belum ada tanggapan resmi dari KPU terkait bocornya data pemilih di forum breachforums tersebut.

"Sambil melakukan investigasi, ada baiknya tim IT KPU melakukan perubahan username dan password dari seluruh akun yang memiliki akses ke sistem KPU tersebut sehingga bisa mencegah user yang semula berhasil didapatkan oleh peretas supaya tidak dapat dipergunakan kembali," katanya. • lus

Rekonstruksi Kasus Pembunuhan Ricuh, Keluarga Korban Berniat Keroyok Pelaku

PASURUAN (IM) - Rekonstruksi kasus pembunuhan ibu rumah tangga yang digelar Polres Pasuruan di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, diwarnai keriuhan. Keluarga korban berteriak histeris saat tersangka tiba di rumah korban, meminta pelaku dihukum mati.

Dalam reka ulang secara tertutup tersangka Heru Purnomo memperagakan sebanyak 52 adegan.

Polisi membawa tersangka ke rumah Endang, korban pembunuhan untuk melakukan reka ulang, di Desa Randupitu, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, pada Rabu (29/11) siang.

Saat pelaku yang juga tetangga korban diturunkan dari mobil, Reni dan Lilik, kakak kandung korban yang datang untuk melihat langsung rekonstruksi menanggapi histeris dan berusaha mengeroyok pelaku.

"Pihak keluarga emosi dan ingin mengeroyok pelaku," kata Ketua RT, Jayadi.

Tak hanya itu, suami korban, Sugiyono, syok dengan kejadian ini. Mereka meminta Heru Purnomo dihukum seberat-beratnya, karena Endang orangnya alim, sosialnya baik, termasuk dengan tetangga.

"Orangnya baik dan taat beribadah serta sosialnya banyak," kata kakak korban, Lilik. Beruntung, emosi keluarga korban bisa diredam petugas Polres Pasuruan dan Polsek Gempol sehingga reka ulang dapat berjalan lancar.

Ratusan warga yang menonton dilarang mendekati ke rumah korban dan diberi garis police line.

Dalam rekonstruksi, tersangka memperagakan sebanyak 52 adegan, mulai dari tersangka datang, masuk ke dalam rumah hingga

tersangka mengesekusi terhadap korban.

"Motifnya utang-piutang. Pelaku punya utang Rp4 juta," ujar KBO Reskrim Polres Pasuruan, Iptu Sunarti.

Diberitakan sebelumnya, pada Selasa malam (7/11), jasad Endang (47), warga Desa Randupitu, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, ditemukan di dalam kamar mandi rumahnya, dalam kondisi terlentang tertutup sarung.

Dari hasil autopsi, diketahui Endang mengalami luka memar di bagian tubuh dengan tiga luka tusuk di punggung.

Dari kasus pembunuhan ini, barang berharga seperti handphone dan cincin korban hilang dibawa kabur pelaku pembunuhan.

Akibat perbuatannya, tersangka dijerat pasal 340 KUHP dengan ancaman hukuman seumur hidup. • lus



PENGUNGKAPAN KASUS TPPO DI YOGYAKARTA

Kanit PPA Polresta Yogyakarta Ipdia Apri Sawitri (kiri) dan Kasi Humas Polresta Yogyakarta Timbul Sasana Rahardja (kanan) memberikan keterangan kepada wartawan saat rilis pengungkapan kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Polresta Yogyakarta, Rabu (29/11). Polresta Yogyakarta berhasil mengamankan empat tersangka TPPO pekerja seks komersial dan sejumlah barang bukti dengan korban dua anak di bawah umur.

Polres Jambi Temukan Sabu 3 Kg Tidak Bertuan di Dalam Honda Jazz

JAMBI (IM) - Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polresta Jambi menemukan narkoba jenis sabu seberat 3.250 gram atau 3 kilogram. Ironisnya, narkoba yang dikemas dalam tiga paket besar tersebut disebut tak bertuan.

Barang haram itu ditemukan di dalam mobil Honda Jazz warna silver yang terparkir tanpa terkunci di Jalan Lingkar Barat 1, Kelurahan Kenali Asam Bawah, Kecamatan Kotabaru, Kota Jambi.

"Penemuan tersebut berdasarkan hasil laporan masyarakat pada hari Jum'at 24 November 2023 lalu," ungkap Kapolresta Jambi, Kombes Pol Eko Wahyudi, Rabu (29/11). Saat itu anggota Satresnarkoba Polresta Jambi mendapatkan laporan dari masyarakat sekitar pukul 04.30 WIB. Petugas pun langsung melakukan penyelidikan di lokasi yang disebutkan masyarakat.

Setengah jam kemudian, tepatnya di depan kantor PTPN VI Jambi, anggota mencurigai adanya mobil terparkir jenis Honda Jazz warna silver di pinggir jalan dalam keadaan tidak terkunci.

Untuk melakukan penggeledahan di dalam mobil, petugas memanggil security

yang berada di Kantor PTPN 6 untuk menyaksikan penggeledahan.

"Pada saat dilakukan penggeledahan, Anggota Opsnal Tim 1 Sat Resnarkoba Polresta Jambi berhasil menemukan barang bukti berupa narkoba jenis sabu sebanyak 3 paket besar di bawah karpet di belakang sebelah kiri kursi penumpang," ungkap Eko.

Dihubungi terpisah, Kasatresnarkoba Polresta Jambi, Kompol Johan Christy Silaen menjelaskan, saat ini barang bukti berupa narkoba jenis sabu tersebut sudah diamankan di Satresnarkoba Polresta Jambi.

"Untuk kendaraan Honda Jazz dan narkoba jenis sabu yang berada di dalam mobil tersebut kita amankan di Satresnarkoba Polresta Jambi," tandasnya.

Menurutnya, sejumlah saksi di lokasi kejadian telah dimintai keterangan untuk pengembangan selanjutnya.

Tidak hanya itu, pihaknya masih mencari pemilik mobil Honda Jazz tersebut.

"Saat ini kita juga sedang berkoordinasi dengan Direktorat Lalu Lintas Polda Jambi untuk mengetahui pemilik mobil yang ditinggalkan yang berisikan narkoba jenis sabu seberat 3 kilogram," imbuh Johan. • lus